

## Anak Berbakat Dengan Kesulitan Belajar \*)

Evy Tjahjono  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

**Abstract.** The gifted, learning-disabled children possess exceptional abilities in any area, high creativity and high task-commitment but they experiencing problems in their learning process inhibiting high achievement in their study. Discrepancy between dispersive intelligence produce strong ability in higher-order thinking tasks and much weaker in tasks involving lower-order thinking tasks. The gifted, learning-disabled child experiencing frustration followed by negative self-concept. Provision should focus on increasing their self-esteem by providing a chance to develop their giftedness and increasing their learning skills in any area of their learning disability using adaptive techniques.

Key words: gifted, learning-disabled, giftedness, learning disability, paradoxical learner, integrative intelligence, dispersive intelligence, adaptive technique

**Abstrak.** Anak berbakat dengan kesulitan belajar memiliki kemampuan yang luar biasa pada bidang tertentu, kreativitas tinggi, dan pengikatan diri terhadap tugas yang tinggi, namun mengalami kesulitan dalam proses belajarnya yang menghambat mereka mencapai prestasi yang tinggi dalam studinya. Kesenjangan antara kecerdasan dispersif dan kecerdasan integrative menimbulkan kemampuan yang kuat dalam menghadapi tugas-tugas berpikir tingkat tinggi dan lebih lemah dalam menghadapi tugas-tugas yang menuntut keterampilan berpikir tingkat rendah. Anak berbakat dengan kesulitan belajar mengalami frustrasi disertai dengan konsep diri yang negatif. Penanganan hendaknya lebih ditekankan pada upaya meningkatkan harga diri dengan cara memberikan kesempatan untuk mengembangkan keberbakatan anak disertai dengan peningkatan keterampilan belajar anak yang terkait dengan kesulitan belajarnya dengan teknik-teknik adaptif.

Kata kunci: anak berbakat dengan kesulitan belajar, keberbakatan, kesulitan belajar, pelajar paradoks, kecerdasan integratif, kecerdasan dispersif, teknik adaptif

Mungkinkah anak yang mengalami kesulitan belajar di sekolah adalah seorang anak yang berbakat? Atau sebaliknya, bagaimana mungkin anak yang berbakat bisa mengalami kesulitan belajar? Bukankah mereka adalah anak yang memiliki kemampuan yang luar biasa? Hal ini seringkali menjadi pertanyaan yang menggelitik, terutama ketika kita menghadapi anak-anak yang mengalami perbedaan atau kesenjangan antara potensi dan prestasinya, antara kinerja di rumah dan di sekolah, dan berbagai kontradiksi lainnya terkait dengan kemampuan anak.

Kontradiksi dan kesenjangan tersebut seringkali terlihat dalam berbagai bentuk. Pada suatu saat anak menunjukkan kemampuan yang luar biasa ketika mengerjakan hobinya, misalnya, ia mampu menciptakan produk-produk yang kreatif terkait dengan hobinya, tetapi ketika berada di sekolah, keunggulannya seakan-akan lenyap ditelan bumi, yang terlihat hanyalah kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolahnya. Kemungkinan juga terjadi, dalam diskusi, pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan menunjukkan cara berpikir yang sangat matang, bahkan seperti orang dewasa,

---

\* Makalah ini telah dipresentasikan dalam Seminar Sehari Gifted Learning Disable di Hotel Majapahit, Surabaya, 9 Juni 2002